

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa komunikasi antara siswa X MIPA SMAN 5 Padang terhadap guru bahasa Indonesia dapat diperoleh suatu gambaran tentang kesantunan berbahasa siswa SMAN 5 Padang terhadap guru bahasa Indonesia dalam komunikasi melalui WhatsApp yaitu terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang merujuk pada teori Abdul Chaer.

Pada penelitian ini peneliti menemukan 23 data/tuturan yaitu terdapat 9 maksim kebijaksanaan, 8 maksim penerimaan, 1 maksim kemurahan, 2 maksim kerendahan hari, dan 3 maksim kecocokan dan maksim kesimpatian tidak ada data yang ditemukan. Pada penelitian ini juga ditemukan 16 data yang memiliki etika komunikasi yang baik. Peneliti menggunakan teori Abdul Chaer dalam mengelompokkan data tersebut. Penelitian ini lebih difokuskan kepada maksim, bagaimana etika ketika berkomunikasi, serta yang diteliti adalah siswa kelas X SMAN 5 Padang. Berdasarkan hasil penelitian, siswa SMAN 5 Padang lebih lebih dominan menggunakan maksim kebijaksanaan dan siswa dalam berkomunikasi lebih dominan menerapkan etika komunikasi yang baik dan santun, karena untuk menghormati guru, pesan lebih jelas, mudah dipahami, dan menghindari salah pengertian dalam berkomunikasi.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian sejenis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, peneliti dapat menyarankan hal-hal yaitu (1) guru, penelitian ini berguna sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas komunikasi yang dilakukan oleh siswa dan guru melalui WhatsApp yaitu guru dapat menjadikan contoh dirinya sebagai penutur yang menerapkan prinsip kesantunan berbahasa. (2) Siswa sebagai subjek dalam penelitian ini hendaknya lebih mempelajari secara dalam tentang prinsip kesantunan supaya pada saat berkomunikasi dengan mengirimkan WA kepada guru dapat memberikan kenyamanan dan tidak menyinggung perasaan mitra tutur, serta dapat memperbaiki tuturannya ketika bertutur, baik itu pada situasi formal maupun tidak formal (3) Bagi pembaca hendaknya menjadikan peneliti ini sebagai acuan atau bahan pembelajaran diri dalam bertutur baik secara lisan maupun tulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, S. (2019). "Kesantunan Berbahasa Mahasiswa terhadap Dosen di Media Sosial WhatsApp." In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 230-244).
- Abdurrahman, A. (2008). Sociolinguistik: "Teori, peran, dan fungsinya terhadap kajian bahasa sastra". *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Anshori. Dadang. S. & Sumiyadi. (2009). *Wacana Bahasa Mengukuhkan Identitas Bangsa*. Bandung : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI
- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). "Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web". *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*, 3(1), 1-10.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desky, A. F. 2020. *Perilaku Sosiologi Bahasa*. Jawa Tengah : Pena Persada.
- El Karimah, K., & Wahyudin, U.2019. "Etika Berkomunikasi dalam Menggunakan WhatsApp". *Komunikasi*, 79.
- Haryatmo. 2007. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta : Kanisius
- Marlen, L., & Atmazaki, A. (2020). "Kesantunan Berbahasa Siswa dengan Guru Bahasa Indonesia melalui Media Sosial WhatsApp di SMP Negeri 2 Bukittinggi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 1-12.
- Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muthia, R., & Ineng, N. 2021. "Tindak Tutur Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta terhadap Dosen Melalui Media Sosial".(Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Purnomo, A.C. & Muhibbin, A. (2018). "Analisis Semoitika terhadap Penggunaan Emoticon WhatsApp dalam Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2013". (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wijana, I. D. P. (2021). "Pengantar Sociolinguistik". *UGM PRESS*.

